

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS HASIL BELAJAR MELALUI METODE *DRILL* PADA JURNAL PENYESUAIAN MAS RAUDHATUL ULUM

Abdul Halim, Endang Purwaningsih, Warneri
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
ahmadhalim898@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to improve the learning process and students learning outcomes on adjusting journal materials to class XI A of MAS Raudhatul Ulum Meranti. This research used a classroom action research method which consisted of four stages: a) Planning, b) acting, c) observing, d) reflecting. This research was collaborated with the economic teacher and conducted within two cycles. The data was collected through observation checklist, field note and students learning outcomes. The result of this research showed that there were improvements of the students` activeness and students learning outcomes seen from their activities and the learning outcomes. There was also an improvement of students learning outcomes. In the cycle I at the first meeting, there were only 44% students who reached the minimal passing criteria. And in the second meeting increased to 53%. Then, in the cycle II at the first meeting, students learning outcomes increased to 66% and at the second meeting increased to 72%. From the data, it can be concluded that Drill learning method improves students learning activity and students learning outcomes on adjusting journal material to class XI A of MAS Raudhatul Ulum Meranti

Keywords: *Drill Learning Method, Students Learning Activity, Students Learning Outcomes, Adjusting Journal Method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran yang bertujuan membantu siswa dalam pengembangan dirinya secara optimal, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristiknya kearah yang positif. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami siswa. Dalam proses pembelajaran diharapkan adanya peningkatan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Keberhasilan dalam pendidikan akan terwujud jika ada proses pembelajaran yang efektif. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang

diinginkan tercapai. Menurut Purwanto (2013, p. 44) yaitu "Tujuan yang ingin dicapai disini adalah hasil belajar siswa". Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang telah menguasai materi yang telah dikuasainya diajarkan.

Benjamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga domain, yaitu "domain kognitif, domain afektif dan ranah psikomotorik" (dalam Sudjana, 2012, p. 22). Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menguasai materi yang diajarkan.

Banyak siswa kurang mampu untuk memahami dan mempraktekkan jurnal penyesuaian sehingga hasil belajar akuntansi

khususnya pada materi jurnal penyesuaian dibawah rata-rata ketuntasan. Lemahnya kemampuan siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian juga terjadi pada siswa XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti. Materi jurnal penyesuaian merupakan materi yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dari pada materi yang lain dan oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat memberikan latihan-latihan yang terbimbing terkait materi jurnal penyesuaian agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran akuntansi khususnya jurnal penyesuaian. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *Drill*.

Menurut Roestiyah (2012, p. 125) Metode *drill* adalah “suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”. Oleh karena itu peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Metode *drill* merupakan salah satu metode mengajar yang menekankan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan lebih menunjang terjadinya interaksi antara guru dan siswa.

Menurut Roestiyah (2012, p.125) metode pelatihan biasanya digunakan dengan tujuan agar siswa dapat: (1) Memiliki keterampilan motorik/gerakan: seperti menghafal kata-kata, menulis, menggunakan alat/menggunakan sesuatu objek; (2) Mengembangkan keterampilan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menambah, mengurangi, menarik akar dalam hitungan. Mengenal benda/bentuk dalam matematika, ilmu pasti, kimia, tanda membaca dan sebagainya; (3) Memiliki kemampuan untuk menghubungkan satu situasi dengan hal-hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan banjir, penggunaan simbol/symbol pada peta dan lain-lain.

Metode ini sangat bagus untuk mengembangkan keterampilan intelektual, seperti mengalikan, membagi, menambahkan, kurangi, tarik akar dalam hitungan melongo. Mengenal benda/bentuk dalam matematika,

sains yakin, kimia, tanda baca dan sebagainya. Sangat cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran akuntansi terutama jurnal penyesuaian. Tujuan dari latihan ini adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari.

Komponen-komponen yang terdapat dalam metode *drill* baik untuk menanamkan konsep dasar pengetahuan pada materi pembelajaran akuntansi khususnya jurnal penyesuaian. Dengan metode ini, guru dapat mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada siswanya untuk menguatkan konsep sehingga dapat memperoleh gambaran pengertian tentang konsep yang telah dijelaskan sebelumnya. Melalui pendekatan *drill* ini siswa diberikan latihan-latihan soal agar pemahaman dan keterampilan siswa dalam menjurnal penyesuaian dapat meningkat. Dalam pendekatan ini, siswa terlibat sangat intensif, sehingga motivasi untuk terus belajar dan rasa ingin tahu menjadi meningkat.

Berdasarkan pandangan di atas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggugah semangat siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat di MAS Raudhatul Ulum Meranti.

MAS Raudhatul Ulum Meranti merupakan sekolah swasta yang berada di Desa Puguk Kecamatan Sungai Ambawang, Kubu Raya, Kalimantan Barat. MAS Raudhatul Ulum Meranti hanya mempunyai satu jurusan yaitu jurusan IPS dan sudah menggunakan kurikulum 2013. Pembagian kelas di MAS Raudhatul Ulum Meranti terdiri dari kelas A dan B. Dalam penelitian ini kelas yang diambil adalah kelas XI A, dimana kelas XI A merupakan kelas yang terdiri dari 32 orang siswa.

Banyaknya siswa yang kurang memahami materi jurnal penyesuaian sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan keinginan guru yaitu sesuai dengan kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75 pada nilai ulangan.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti laksanakan pada hari sabtu, 11 Maret 2017, dengan bapak Haryadi, S.Pd selaku guru bidang studi mata pelajaran Ekonomi di kelas XI A di peroleh informasi bahwa pemahaman siswa terhadap topik yang di laksanakan guru khususnya materi jurnal penyesuaian seringkali masih belum optimal. Hal ini terlihat dari ulangan harian yang dilakukan oleh guru pelajaran ekonomi dimana hanya 10 siswa yang tuntas dari 32 siswa yang ada.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian adalah “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Drill* Pada Materi Jurnal Penyesuaian Kelas XI A Di MAS Raudhatul Ulum Meranti”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Jamal dan Asmani (2011, p. 28), bahwa “Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada siswa sebagai subjek penelitian di kelas”. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kerjasama antara peneliti dan guru mata pelajaran ekonomi. Kolaborasi atau kerjasama itu perlu dan penting. Hal ini dilakukan dalam PTK karena PTK yang dilakukan secara individu bertentangan dengan sifat PTK itu sendiri Burns (dalam Jamal dan Asmani, 2011, p. 28).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari: mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAS Raudhatul Ulum Meranti kelas XI. Banyaknya siswa kelas XI A adalah 32 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Alamat MAS Raudhatul Ulum Meranti di desa Puguk, Kecamatan

Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut: (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran ekonomi, yang mana RPP dibuat untuk siklus 1 dan siklus 2; (2) Mempersiapkan soal tes yang bertujuan untuk mengukur apakah terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa; (3) Mempersiapkan lembar observasi; (4) Mempersiapkan format penilaian; (5) Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan oleh peneliti; (6) Melakukan pengamatan/observasi pada saat proses pembelajaran; (7) Merefleksi setiap hasil pengamatan diperoleh.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) memberikan apersepsi terhadap siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran; (2) Memberikan *pre-test* untuk mengetahui keterampilan siswa.; (3) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode *Drill* pada kelas yang di teliti; (4) Memberikan soal *post-test* terhadap kelas yang diteliti.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung; (2) memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan; (3) menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penelitian.; (4) Melakukan penyusunan laporan penelitian yang berupa tindak lanjut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam pelaksanaan siklus I dengan menerapkan metode *Drill* dikatakan aktivitas berhasil meningkat apabila minimal 50% dari total siswa di kelas dengan menilai berapa jumlah siswa yang mendengar dan mencatat

penjelasan guru, bertanya kepada guru, dan menjawab pertanyaan. Hasil siklus I pada pertemuan pertama menunjukkan yang siswa mendengar dan mencatat penjelasan guru 7 siswa atau 22%, bertanya kepada guru 3 siswa atau 9,3%, dan menjawab pertanyaan hanya 2 siswa atau 6,2% dengan total 38%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa belum mencapai diatas 50% pada siklus I.

Kemudian hasil siklus I pada pertemuan ke dua menunjukkan yang siswa mendengar dan mencatat penjelasan guru 9 siswa atau 28,1%, bertanya kepada guru 5 siswa atau 15,6%, dan menjawab pertanyaan hanya 3 siswa atau 9,3% dengan total 53%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa sudah mencapai diatas 50% pada siklus I.

Tabel 1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Ket.	Siklus I		Persentase (%)	
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2
1	Mendengar dan mencatat	7	9	22,%	28,1%
2	Bertanya kepada guru	3	5	9,3%	15,6%
3	Menjawab pertanyaan	2	3	6,2%	9,3%
	Total	12	17	38%	53%
	Peningkatan	5		15%	

Ketuntasan siswa dalam mempelajari materi dapat diketahui dengan melihat nilai yang diperoleh siswa apakah sudah mencapai KKM yaitu 75. Metode pembelajaran *Drill* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI A apabila minimal sebanyak 19 siswa atau 60% dari total siswa satu kelas mencapai KKM. Hasil siklus I, pada pertemuan pertama menunjukkan 56% siswa belum mencapai KKM dan 44% siswa sudah mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* daam siklus I pada pertemuan pertama belumdikatakan berhasil karena

siswa yang mencapai KKM belum sampai 19 siswa yaitu hanya 14 siswa yang mencapai KKM.

Hasil siklus I pertemuan kedua, 47% siswa belum mencapai KKM dan 53% siswa sudah mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* pada siklus I pada pertemuan kedua belumdikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM belum sampai 19 siswa yaitu hanya sebanyak 17 siswa yang mencapai KKM.

Tabel 2. Hasil Belajar Sklus I

No	Keterangan	Siklus I		Persentase (%)	
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2
1	Mencapai KKM	14 siswa	17 siswa	44,%	53%
2	Belum Mencapai KKM	18 siswa	15 siswa	56%	47%

Dalam pelaksanaan siklus II dengan menerapkan metode *Drill* dikatakan aktivitas berhasil meningkat apabila minimal 50% dari total siswa di kelas dengan menilai berapa jumlah siswa yang mendengar dan

mencatat penjelasan guru, bertanya kepada guru, dan menjawab pertanyaan. Hasil siklus II pada pertemuan pertama menunjukkan siswa yang mendengar dan mencatat penjelasan guru 12 siswa atau 37,5%,

bertanya kepada guru 5 siswa atau 15,6%, dan menjawab pertanyaan hanya 3 siswa atau 9,3% dengan total 62,4%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa meningkat dari siklus I. Sedangkan hasil siklus II pada pertemuan kedua menunjukkan siswa yang mendengar dan mencatat penjelasan guru 15

siswa atau 46,8%, bertanya kepada guru 7 siswa atau 21,8%, dan menjawab pertanyaan hanya 4 siswa atau 12,5% dengan total 81,1%. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa meningkat dari siklus I dan dari pertemuan pertama.

Tabel 3. Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Ket.	Siklus II		Persentase (%)	
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2
1	Mendengar dan mencatat	12	15	37,5%	46,8%
2	Bertanya kepada guru	5	7	15,6%	21,8%
3	Menjawab pertanyaan	3	4	9,3%	12,5%
	Total	20	26	62,4%	81,1%
	Peningkatan	6		18.7 %	

Ketuntasan siswa dalam mempelajari materi dapat diketahui dengan melihat nilai yang diperoleh siswa apakah sudah mencapai KKM yaitu 75. Metode pembelajaran *Drill* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI A apabila minimal sebanyak 19 siswa atau 60% dari total siswa satu kelas mencapai KKM.

Hasil siklus II pada pertemuan pertama menunjukkan 66% siswa sudah mencapai KKM dan 34% siswa belum mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa.

Sebenarnya penelitian menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* ini sudah berhasil meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus II pada pertemuan pertama tapi karena dalam perencanaan dibuat dua kali pertemuan dalam setiap siklus maka dilakukanlah penelitian pada pertemuan kedua dan hasilnya pada pertemuan kedua menunjukkan 72% siswa sudah mencapai KKM dan 28% siswa belum mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM sebanyak 23 siswa.

Tabel 4. Hasil Belajar Sklus II

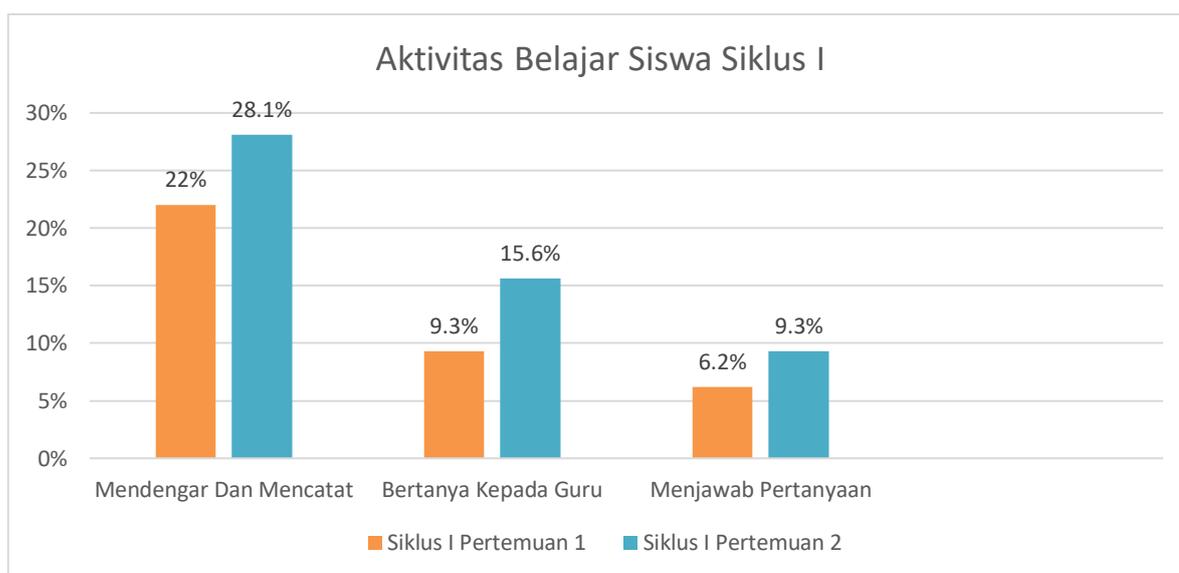
No	Keterangan	Siklus II		Persentase (%)	
		Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2	Pertemuan ke 1	Pertemuan ke 2
1	Mencapai KKM	21 siswa	23 siswa	66,%	72%
2	Belum Mencapai KKM	11 siswa	9 siswa	56%	28%

Pembahasan

Pembahasan Hasil Siklus 1

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas XI A MAS Raudhatul Ulum Meranti pada pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian. Penelitian ini dilaksanakan berangkat dari permasalahan yang dihadapi guru dimana siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa kelas XI A. Penelitian tindakan kelas

ini merupakan hasil kolaboratif bersama guru mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi telah diperoleh data seperti disebutkan di atas. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Drill* di siklus I menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* mampu memperbaiki proses pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian di kelas XI A. Terlihat bahwa siswa yang mendengar dan mencatat dipertemuan pertama 7 siswa dan meningkat pada pertemuan ke 2 menjadi 9 orang, kemudian siswa yang bertanya pada guru pun mengalami peningkatan dari 3 siswa menjadi 5 siswa pada pertemuan ke 2, dan siswa yang menjawab pertanyaan pun mengalami peningkatan dari 2 siswa menjadi 3 orang siswa. Dari data tersebut terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua sebesar 15%.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Drill* pada siklus I menunjukkan tidak adanya

peningkatan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa dalam satu kelas di siklus I pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua memang mengalami peningkatan tetapi masih tidak mencapai KKM yang ditentukan. Pada siklus I pertemuan ke 1 menunjukkan 56% atau 18 siswa belum mencapai KKM dan 44% atau 14 siswa sudah mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* dalam siklus I pada pertemuan pertama belum dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM belum sampai 19 siswa yaitu hanya 14 siswa yang mencapai KKM.

Begitu juga pada hasil siklus I pertemuan kedua, 53% atau 17 siswa sudah mencapai KKM dan 47% atau 15 siswa belum mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan

bahwa metode *Drill* pada siklus I pada pertemuan kedua belum dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM belum

sampai 19 siswa yaitu hanya sebanyak 17 siswa yang mencapai KKM.

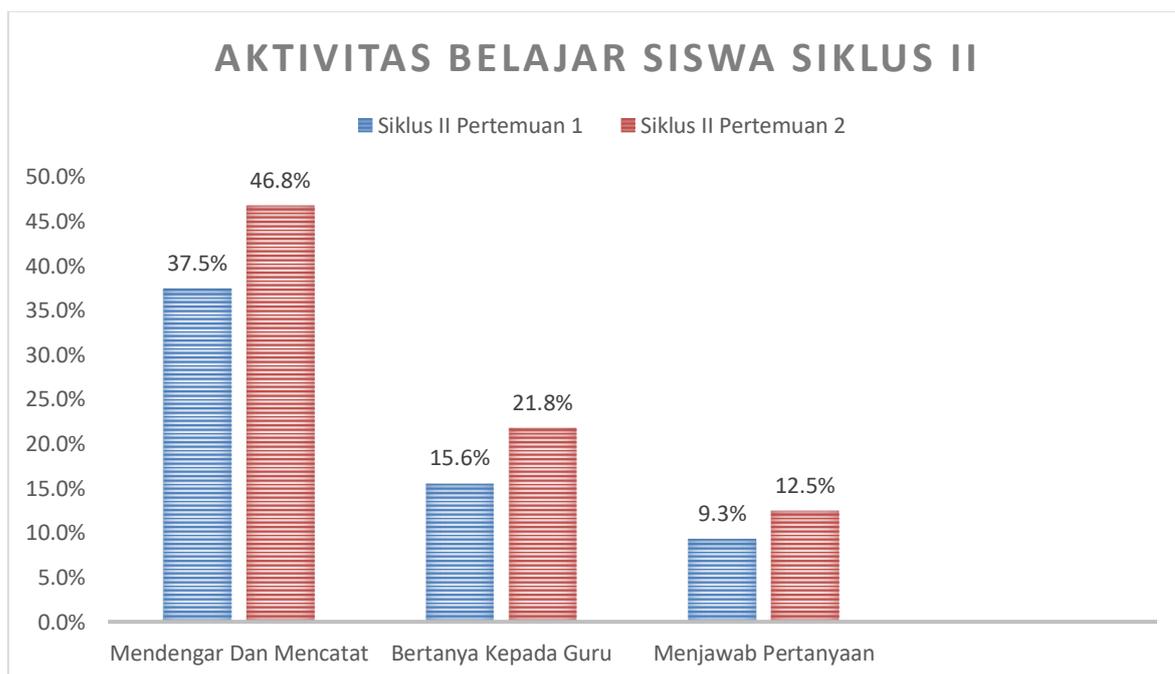


Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pada siklus I baik pada pertemuan 1 dan 2 banyak siswa yang tidak tuntas atau tidak mencapai KKM sedangkan metode pembelajaran *Drill* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI A apabila minimal sebanyak 19 siswa atau 60% dari total siswa satu kelas mencapai KKM sedangkan pada siklus 1 siswa yang mencapai KKM hanya 53%.

Pembahasan Hasil Siklus II

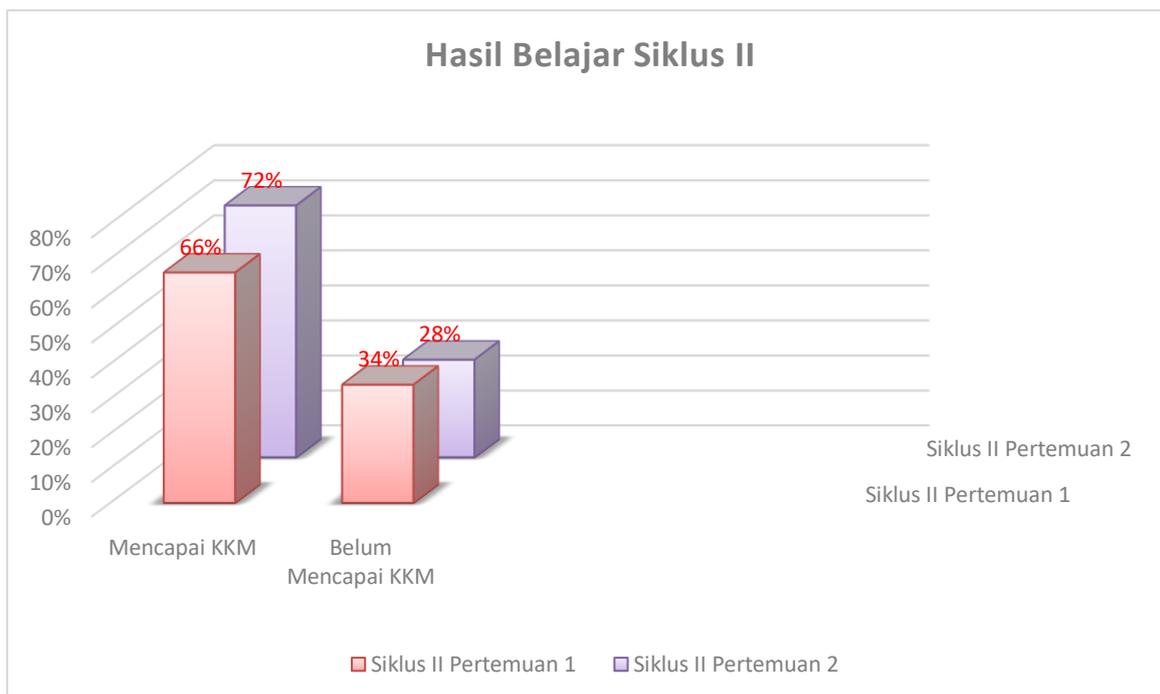
Sama halnya dengan siklus I, dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Drill* di siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* mampu memperbaiki proses pembelajaran akuntansi materi jurnal penyesuaian di kelas XI A. Terlihat bahwa siswa yang mendengar dan mencatat dipertemuan pertama 12 siswa dan meningkat pada pertemuan ke 2 menjadi 15 orang, kemudian siswa yang bertanya pada guru pun mengalami peningkatan dari 5 siswa menjadi 7 siswa pada pertemuan ke 2, dan siswa yang menjawab pertanyaan pun mengalami peningkatan dari 3 siswa menjadi 4 orang siswa. Dari data tersebut terlihat bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua sebesar 18.7% atau 19%. Berbeda dengan siklus I dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Drill* pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa dalam satu kelas di siklus II pada

pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus II pertemuan ke 1 menunjukkan 34% atau 11 siswa belum mencapai KKM dan 66% atau 21 siswa sudah mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* dalam siklus II pada pertemuan pertamasiswa sudah dikatakan berhasil karena siswa yang mencapai KKM sudah sampai 19 siswa yaitu 21 siswa dari 32 siswa yang mencapai KKM. Begitu juga pada hasil siklus II pertemuan kedua, 28% atau 9 siswa yang belum mencapai KKM dan 72% atau 23 siswa yang sudah mencapai KKM. Dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM menunjukkan bahwa metode *Drill* pada siklus II pada pertemuan kedua sudah dikatakan berhasil dan mengalami peningkatan dari pertemuan pertama karena siswa yang mencapai KKM sudah lebih dari 19 siswa yaitu sebanyak 23 dari 32 siswa yang mencapai KKM.



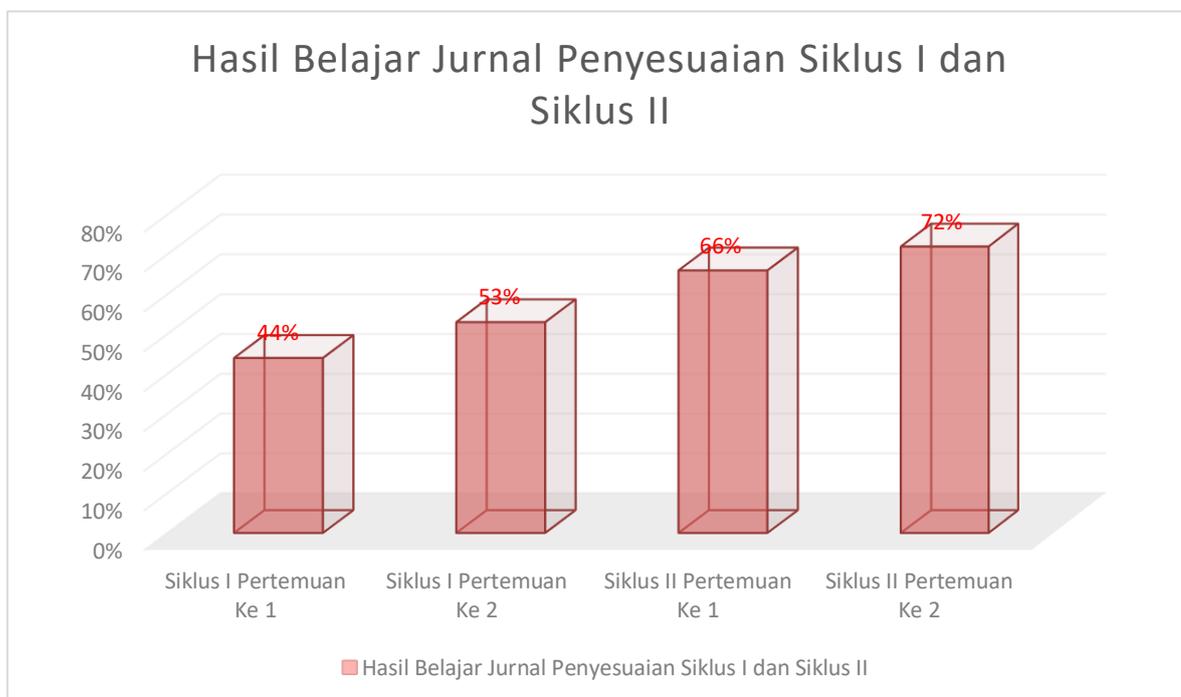
Gambar 4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti. Kemudian untuk menjawab Sub Masalah pada bab I yaitu: (1) Bagaimana perencanaan penggunaan metode pembelajaran *Drill* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti? Jawaban atas sub masalah ini adalah peneliti bersama-sama dengan guru mata pelajaran ekonomi merencanakan proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan cara peneliti membuat RPP dan dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan; (2) Bagaimana proses pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti? Jawaban atas sub masalah ini adalah peneliti memberikan RPP yang sudah dibuat dan direncanakan sebelumnya agar di praktekkan oleh guru yang bersangkutan kepada siswa dan selama pelaksanaan pembelajaran tersebut peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengobservasi proses pembelajaran yang

dilaksanakan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil kolaboratif bersama guru mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi; (3) Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti? Jawaban atas sub masalah ini ada pada hasil pembahasan siklus I dan II yang menyatakan penggunaan metode pembelajaran *Drill* ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa; (4) Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan metode pembelajaran *Drill* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti? Jawaban atas sub masalah ini juga ada pada hasil pembahasan siklus I dan II yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Drill* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (5) Hipotesis Tindakan“dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* secara baik pada materi jurnal penyesuaian maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

siswa kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti”, dan hasilnya membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Drill* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti.



Gambar 5. Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode pembelajaran *Drill* sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II pertemuan ke 1 dan 2 lebih dari 19 siswa atau lebih dari 60% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu, aktivitas dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan karena terlihat siswa lebih aktif pada saat menerapkan metode pembelajaran *Drill*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan maka dapat di peroleh kesimpulan berikut: (1) Dalam perencanaan penggunaan metode pembelajaran *Drill* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti, peneliti bersama-sama dengan guru mata pelajaran ekonomi merencanakan proses pembelajaran yang

akan diberikan kepada siswa dengan cara peneliti membuat RPP dan dikonsultasikan kepada guru yang bersangkutan; (2) Dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran *drill* pada materi jurnal penyesuaian kelas XI A di MAS Raudhatul Ulum Meranti, peneliti memberikan RPP yang sudah dibuat dan direncanakan sebelumnya agar di praktekkan oleh guru yang bersangkutan kepada siswa dan selama pelaksanaan pembelajaran tersebut peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini merupakan hasil kolaboratif bersama guru mata pelajaran ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi; (3) Metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar pembelajaran meningkat terlihat di siklus II pertemuan ke 2 sebanyak 26 siswa aktif pada saat berlangsungnya proses

pembelajaran. Hal ini menunjukkan peningkatan aktivitas siswa lebih dari 50% siswa atau lebih dari 16 siswa aktif pada saat berlangsungnya proses pembelajaran; (4) Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada siklus I pertemuan ke 2 sebanyak 17 siswa atau sebesar 53%. Kemudian di siklus II jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan pada pertemuan ke 1 sebanyak 21 siswa kemudian meningkat pada pertemuan ke 2 menjadi 23 siswa atau sebesar 72% dari total siswa dalam kelas tersebut yaitu 32 orang.

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang selanjutnya agar lebih baik adalah sebagai berikut: (1) Guru sebaiknya memperhatikan waktu pembelajaran dalam menerapkan langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Drill* agar pelaksanaannya berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun; (2) Guru hendaknya mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam hal bertanya terkait materi yang belum dikuasai siswa agar keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai; (3) Guru hendaknya sering berkeliling kelas pada saat pelaksanaan metode pelaksanaan *Drill* untuk memantau siswa apakah siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan atau tidak; (4) Siswa diharapkan untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill* karena hal ini dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan siswa terkait materi.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Dimiyati., & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
 FKIP. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: UNTAN

Hipkins, D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
 Ismawanto. (2009). *Ekonomi Jilid 2 Untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: CV Gema Ilmu
 Jamal., & Asmani. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lakasana.
 Kuswana, D. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia
 Leni Permana. (2009). *Ekonomi 2 Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Cakra Media
 Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Prestasi Pustakarya.
 Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 Pasaribu., & Simandjuntak. (1986). *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito
 Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
 Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
 Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
 Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
 Shalahuddin. (1987). *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
 Sudjana, N. (1991). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
 Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumadoyo, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Suyadi. (2014). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zuhairini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Suarabaya: Usaha Nasional.